

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

WHO 2013 mengatakan bahwa sebanyak 1/5 penduduk dunia adalah anak remaja dengan kisaran populasi sebanyak 1,2 milyar sesuai hasil sensus penduduk di dapatkan 237,6 juta jiwa diantaranya remaja wanita sebanyak 31.279.012 jiwa (40,30%) (Kusmiran, 2012). Di Indonesia jumlah remaja wanita sangat mudah berkembang dengan cepat, menurut WHO periode usia remaja wanita didapatkan kisaran 10-19 tahun.

Remaja adalah masa terjadinya eksplorasi psikologis kehidupan dalam penentuan identitas diri remaja (Kusmiran, 2011). Masa remaja yaitu masa perubahan dari usia anak-anak menuju usia dewasa yang disebut juga masa pubertas pada remaja. Para ahli merumuskan bahwa istilah pubertas remaja menandakan adanya perubahan biologis dan fisiologis dimana terjadinya perubahan dengan cepat terutama pada alat reproduksi yaitu dari usia anak-anak ke usia dewasa, terutama perubahan pada alat reproduksi (Depkes, 2010).

Kesehatan reproduksi adalah hak semua individu, dimana dalam mencapainya di perlukan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi yang komprehensif atau menyeluruh, tidak hanya bebas dari penyakit dan kecacatan namun kesehatan reproduksi juga sehat mental, fungsi serta proses reproduksi (Qonitanin, 2009). Pemeliharaan kesehatan reproduksi harus

dimulai sejak usia menstruasi atau *menarche* pertama yang merupakan awal dari proses reproduksi, sikap dan perilaku yang salah mengenai menstruasi *hygiene* yang disebabkan oleh kurangnya mendapatkan informasi (Riskesdas, 2010).

Menurut penelitian Rahmatika 2010 menyatakan bahwa 20 responden (23%) masih memiliki pengetahuan yang kurang mengenai *personal hygiene* saat menstruasi (Sarkar, 2008). Menstruasi ialah salah satu proses fisiologis yang dialami oleh wanita dimana terjadinya proses pengeluaran darah dan jaringan mukosa melalui vagina dari uterus yang secara berkala, menstruasi yang biasa disebut haid yang terjadi di awal remaja dikatakan sebagai *menarche* (Dorlan, 2010). Menurut WHO tahun 2011, sekelompok usia remaja putri yang sekitar 10-19 tahun menempati 1/5 jumlah penduduk di dunia, dan yang berada di negara-negara berkembang sekitar 83%. Wanita di ketahui sudah mulai remaja di tandai dengan datangnya *menarche*, menstruasi bisa terjadi lebih awal di umur 9-10 tahun atau lebih lambat terjadi di umur husekitar 17 tahun, dalam hal ini pertumbuhan dan perkembangan yang sehat akan menjadi remaja yang sehat jasmani, rohani dan sosial (Eny, 2013).

Berdasarkan data Kemenkes RI (2010), diketahui bahwa di Indonesia telah terjadi penurunan usia *menarche*, hal ini dapat diketahui melalui hasil yang diperoleh dari riset kesehatan dasar pada tahun 2010 didapatkan pada usia anak-anak sebesar 5,2% pada 17 provinsi di Indonesia, bahwa pada usia tersebut telah memasuki usia *menarche* sekitar dibawah usia 12 tahun. Dimana kesiapan mental sangat di perlukan sebelum memasuki usia

menstruasi karena, rasa cemas dan takut akan datang di usia anak remaja pada seusia ini(Proverawati, 2009).

Menarche merupakan salah satu tanda bagi seorang wanita yang menandakan adanya produksi hormon,dimana akan di keluarkan oleh hipotalamus selanjutnya diteruskan ke ovarium menuju uterus (Wahyu, 2013). Namun masalah yang sering terjadi adalah *Disminore*. Dimana *disminore* merupakan salah satu faktor yang di tandai dengan adanya nyeri yang dirasakan bagian perut bawa, pada punggung bagian bawah, pinggul (Laila, 2011). Datta et al, (2009) menyatakan bahwa *Disminore* juga merupakan salah satu keluhan ginekologis yang sering terjadi dan menyerang hampir 75 % wanita

Notoatmodjo, 2010 menyatakan bahwapengetahuan merupakan hasil dari yang diketahui seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya. Penginderaan seseorang menghasilkan pengetahuan yang dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap suatu obyek.Sikap ini merupakan kesiapan dalam bereaksi terhadap suatu obyek dengan menggunakan cara tertentu. Selain itu kesiapan juga berarti suatu kecenderungan potensial dalam tindakan tertentu. Dimana orang tersebut akan ditunjukkan pada stimulus yang menghendaki suatu respon, yang berarti efek positif (mendukung atau memihak terhadap obyek) maupun efek negatif (Menolak atau tidak memihak terhadap suatu obyek) (Azwar, 2011).

Menurut penelitian Fitriyah (2014) yang dilaksanakan pada sekolah dasar negeri wilayah kerja puskesmas menyebutkan bahwa rata-rata usia responden yang mengalami menstruasi pertama di usia 10,6 tahun dengan usia termuda 9 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswi SD Trimulyo 02 pada tanggal 02 September 2016 sebanyak 16 siswi yang terdiri antara kelas V dan VI. Siswi kelas 5 sebanyak 7 orang dan kelas 4 sebanyak 9 siswi. Dua siswi kelas V belum mengetahui tentang menstruasi sedangkan lima siswi sudah mengetahui tentang menstruasi, kemudian siswi kelas VI satu sudah mengalami menarche, sedangkan 4 siswi sudah mengetahui tentang menstruasi, dan 4 siswi belum siap untuk menarche atau menstruasi, maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian terkait “Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Menstruasi Terhadap Kesiapan Menghadapi *Menarche*”

B. Rumusan Masalah

Masalah yang terjadi saat menstruasi adalah terjadinya perubahan berat badan yang dapat mempengaruhi fungsi menstruasi. Dimana apabila terjadi penurunan berat badan akut dan sedang dapat mengakibatkan terjadinya gangguan pada fungsi ovarium, tergantung pada derajat tekanan ovarium dan waktu yang dibutuhkan dalam penurunan berat badan. Hal ini perlu diketahui bahwa kondisi patologis seperti berat badan yang kurus dan *anorexia nervosa* dapat mengakibatkan *amenorrhea* (Kusmiran, 2011).

Masalah yang sering terjadi yaitu dismenorea yang merupakan nyeri pada saat menstruasi. Sebagian besar wanita dapat mengalami rasa tidak

nyaman pada bagian perut bawah saat mengalami menstruasi. Uterus atau rahim terdiri dari otot yang berkontraksi dan relaksasi. Saat kontraksi otot, uterus tidak dirasakan tetapi kontraksi hebat dan sering mengakibatkan aliran darah ke uterus terganggu akibatnya munculah rasa nyeri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswi SD Trimulyo 02 pada tanggal 02 September 2016 sebanyak 16 siswi yang terdiri antara kelas V Dan VI. Siswi kelas 5 sebanyak 7 orang dan kelas 7 sebanyak 9 siswi. Dua siswi kelas V belum mengetahui tentang menstruasi sedangkan lima siswi sudah mengetahui tentang menstruasi, kemudian siswi kelas VI satu sudah mengalami *menarche*, sedangkan 4 siswi sudah mengetahui tentang menstruasi, dan 4 siswi belum siap untuk *menarche* atau menstruasi, maka rumusan penelitian ini yaitu “Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Menstruasi Terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi *Menarche*“.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Di ketahuinya Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Menstruasi Terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi *Menarche*.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Menstruasi. di SDN Trimulyo 02 Genuk Semarang
- b. Diketuainya Kesiapan Menghadapi *Menarche*. di SDN Trimulyo 02 Genuk Semarang.

- c. Diketuinya Hubungan Pengetahuan Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche. di SDN Trimuliyo 02 Genuk Semarang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas pengetahuan serta pengalaman untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi terhadap kesiapan menghadapi menarche dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari atau menerapkan proses berfikir ilmiah dalam metode penelitian.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai suatu bahan referensi pustaka tentang kesehatan *menarche* dalam menghadapi menarche dan sebagai salah satu literatur mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pihak sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi pustaka tentang “Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Menarche Terhadap Kesiapan Menghadapi *Mebarche*”, Dimana saat menstruasi terjadi disminore dan diharapkan dapat melakukan penanganan pertama jika ada siswa yang mengalami dismenore primer.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mengadakan suatu penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Menarche Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche dimasa yang akan datang”.

5. Bagi Remaja Putri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada remaja putri kelas V, VI, di SD. Tentang “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Menstruasi Terhadap Kesiapan Menghadapi *Menarche*”.